



Research Article

Analisis Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Dana Di Smpn 15 Mataram

Dimas Rinjani¹, Resly Febrianti Putri²

1. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram; dimasrinjani67@gmail.com
2. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram; reslyfebriantiputri@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum dan Bisnis**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 19, 2025
Accepted : November 15, 2025

Revised : October 13, 2025
Available online : December 9, 2025

How to Cite: Dimas Rinjani, & Resly Febrianti Putri. (2025). Analysis of School Financial Management in Increasing the Effectiveness of Fund Use at Smpn 15 Mataram. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(4), 267-273. <https://doi.org/10.61166/regulate.v2i4.68>

Analysis of School Financial Management in Increasing the Effectiveness of Fund Use at Smpn 15 Mataram

Abstract. School financial management is crucial for maximizing the quality of education. The success of school administration is determined by effective, efficient, transparent, and accountable fund management. The purpose of this study was to examine how financial management is implemented at SMPN 15 Mataram, with a particular emphasis on improving the efficiency of school expenditures. This research was conducted using a qualitative descriptive approach, and data were collected through

observation, interviews, and documentation. The results indicate that SMPN 15 Mataram implements systematic financial management, from planning, implementation, monitoring, and accountability. Transparency and accountability are implemented through the involvement of various parties in the preparation of the School Work Plan (RKAS) and transparent financial reporting. However, problems remain, such as delayed disbursement of School Operational Assistance (BOS) funds and limited human resources for digital financial management. Overall, financial management at SMPN 15 Mataram is considered effective and capable of improving the quality of education.

Keywords: School Financial Management, Fund Effectiveness, Transparency, Accountability, SMPN 15 Mataram

Abstrak. Manajemen keuangan sekolah sangat penting untuk memaksimalkan kualitas pendidikan. Keberhasilan administrasi sekolah ditentukan oleh manajemen dana yang efektif, efisien, terbuka, dan akuntabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana manajemen keuangan dijalankan di SMPN 15 Mataram, dengan penekanan khusus pada cara meningkatkan efisiensi pengeluaran sekolah. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 15 Mataram menerapkan manajemen keuangan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Transparansi dan akuntabilitas diterapkan melalui keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan RKAS dan pelaporan keuangan secara terbuka. Namun demikian, masih ada masalah, seperti pencairan dana BOS yang tertunda dan keterbatasan sumber daya manusia untuk mengelola keuangan berbasis digital. Secara keseluruhan, manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram dianggap efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Sekolah, Efektivitas Dana, Transparansi, Akuntabilitas, SMPN 15 Mataram

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian integral dari sistem manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengatur proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana yang dimiliki sekolah. Keuangan sekolah harus dikelola dengan baik agar setiap sumber dana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan pengembangan sarana pendidikan.

Menurut Mulyasa (2019), manajemen keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap dana yang dimiliki sekolah agar dapat digunakan secara tepat guna dan tepat sasaran. Tujuannya adalah untuk mendukung tercapainya visi dan misi sekolah serta meningkatkan kualitas pendidikan.

SMPN 15 Mataram sebagai lembaga pendidikan negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Mataram menerima berbagai sumber dana seperti Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), bantuan pemerintah daerah, dan kontribusi masyarakat melalui komite sekolah. Dengan besarnya tanggung jawab dalam pengelolaan dana, diperlukan manajemen keuangan yang efektif, efisien, transparan, serta sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik.

Masalah yang sering muncul dalam pengelolaan keuangan sekolah meliputi keterlambatan pencairan dana, kurangnya pemahaman terhadap sistem pelaporan keuangan digital, serta lemahnya koordinasi antar pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis bagaimana manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana, serta bagaimana prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan dalam pengelolaan tersebut.

Prinsip-prinsip utama dalam manajemen keuangan sekolah menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Dana BOS meliputi:

1. **Transparansi**

Seluruh proses pengelolaan dana terbuka bagi warga sekolah dan masyarakat.

2. **Akuntabilitas**

Penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan publik.

3. **Efektivitas**

Dana digunakan untuk kegiatan yang sesuai prioritas kebutuhan pendidikan.

4. **Efisiensi**

Penggunaan dana dilakukan secara hemat dan tepat guna.

5. **Partisipasi**

Melibatkan berbagai pihak dalam proses perencanaan dan pengawasan.

Sementara itu, menurut Fattah (2018), efektivitas penggunaan dana sekolah diukur dari sejauh mana dana tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan tenaga pendidik serta fasilitas belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti yang bertujuan menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram. Sumber data yang digunakan yaitu, data primer hasil wawancara dengan kepala tata usaha (TU) sekaligus bendahara sekolah di SMPN 15 Mataram. Data sekunder berasal dari dokumen jurnal-jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Keuangan

SMPN 15 Mataram menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) setiap awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Proses perencanaan ini berpedoman pada prioritas kebutuhan pendidikan seperti peningkatan sarana prasarana, pelatihan guru, dan kegiatan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2019), perencanaan keuangan yang baik harus bersifat rasional dan realistis, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber dana serta kebutuhan strategis sekolah. Di SMPN 15 Mataram, setiap program kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, serta mengacu pada Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS.

Selain itu, penyusunan RKAS dilakukan secara terbuka dengan melibatkan seluruh pihak terkait agar semua unsur memahami arah penggunaan dana. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip transparansi dan partisipasi dalam manajemen keuangan sekolah (Kemendikbud, 2021).

Pelaksanaan Keuangan

Setelah tahap perencanaan selesai, pelaksanaan keuangan di SMPN 15 Mataram dilakukan berdasarkan dengan alokasi yang tertuang dalam RKAS yang telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram. Dana yang diterima dari pemerintah melalui program BOS maupun dari sumber lain dialokasikan secara tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pendidikan. Pengeluaran dana selalu disertai bukti transaksi dan dicatat dalam buku kas umum (BKU) serta sistem BOS Online, yang menjadi bentuk inovasi digitalisasi administrasi keuangan. Menurut Priansa (2019), penerapan sistem keuangan digital di sekolah tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, tetapi juga memperkuat prinsip akuntabilitas publik karena meminimalisasi kesalahan manusia (human error).

Dalam praktiknya, bendahara sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan. Prosedur administrasi yang diterapkan meliputi verifikasi dokumen, pencatatan manual dan digital, serta pelaporan secara berkala. Kepala sekolah berperan sebagai pengawas utama dalam mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi batas anggaran. Dengan demikian, efektivitas penggunaan dana dapat terukur melalui kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran.

Pengawasan dan Evaluasi

Tahap pengawasan dan evaluasi di SMPN 15 Mataram dilakukan secara berlapis untuk menjamin akurasi dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengawasan internal dilaksanakan oleh kepala sekolah dan komite sekolah, sementara pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram. Setiap triwulan, sekolah mengadakan evaluasi pelaksanaan anggaran untuk menilai sejauh mana dana telah digunakan sesuai rencana yang tertuang dalam RKAS. Pengawasan yang efektif bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat korektif, yaitu memperbaiki kekurangan yang ditemukan agar tidak terulang pada periode berikutnya.

Evaluasi keuangan di SMPN 15 Mataram juga menitikberatkan pada dampak penggunaan dana terhadap mutu pembelajaran. Misalnya, pengadaan alat pembelajaran digital terbukti meningkatkan efektivitas kegiatan belajar-mengajar di kelas, sementara peningkatan fasilitas sekolah berdampak pada kenyamanan siswa dan guru. Dengan demikian, pengawasan tidak hanya memastikan kepatuhan prosedural, tetapi juga menilai sejauh mana dana memberikan value for money bagi peningkatan mutu pendidikan (Fattah, 2018).

Pertanggungjawaban Keuangan

Pertanggungjawaban keuangan merupakan bagian akhir dari siklus manajemen keuangan sekolah yang menekankan prinsip akuntabilitas publik. Di

SMPN 15 Mataram, laporan keuangan disusun oleh bendahara dan diverifikasi oleh kepala sekolah sebelum diserahkan kepada Dinas Pendidikan. Sekolah menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan mempublikasikan yang ditempel di papan pengumuman sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Langkah ini sejalan dengan kebijakan keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, di mana lembaga pendidikan wajib membuka akses informasi penggunaan dana publik.

Selain pelaporan manual, SMPN 15 Mataram juga telah mengunggah laporan keuangan melalui sistem BOS Online, sehingga dapat dipantau oleh instansi pemerintah secara digital. Menurut Mulyasa (2019), keterbukaan informasi keuangan tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam mendukung program-program sekolah. Dengan demikian, pertanggungjawaban di SMPN 15 Mataram tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga sosial, karena melibatkan masyarakat sebagai pengawas eksternal.

Kendala dan Upaya Penyelesaian

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram, ditemukan beberapa kendala yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana sekolah. Kendala-kendala tersebut meliputi, keterlambatan pencairan dana BOS, kurangnya pelatihan bendahara dalam sistem keuangan digital, serta terbatasnya fasilitas administrasi. Masing-masing kendala tersebut menimbulkan dampak berbeda terhadap kelancaran operasional sekolah dan perlu diatasi melalui strategi manajerial yang tepat.

a. Keterlambatan pencairan dana BOS

Yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan program sekolah yang telah direncanakan dalam RKAS. Kondisi ini berdampak pada penundaan kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana prasarana, serta pembayaran kebutuhan operasional rutin. Menurut Fattah (2018), ketepatan waktu pencairan dana pendidikan sangat menentukan efektivitas pelaksanaan program sekolah, karena setiap keterlambatan dapat mengganggu siklus pembelajaran dan mengurangi daya serap anggaran. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan bank penyalur dana BOS, agar proses administrasi pencairan dapat dipercepat melalui komunikasi yang intensif dan pelengkapan dokumen pendukung secara tepat waktu.

b. Kurangnya pelatihan bagi bendahara sekolah

Demikian hasil wawancara kami kepada bendahara di SMPN 15 Mataram terkait pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi tantangan tersendiri dalam era modernisasi administrasi pendidikan. Minimnya pemahaman terhadap aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan BOS Online sering menimbulkan kesalahan teknis dalam pelaporan maupun pencatatan transaksi. Menurut Hidayat (2020), peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis merupakan langkah strategis untuk membangun profesionalisme pengelola keuangan sekolah. Oleh karena itu, SMPN 15 Mataram secara bertahap melaksanakan pelatihan internal dan pendampingan teknis agar bendahara dan staf

tata usaha memiliki kompetensi dalam mengoperasikan sistem keuangan berbasis digital.

c. Terbatasnya fasilitas administrasi,

Seperti komputer, printer, serta jaringan internet yang kurang memadai, menjadi hambatan dalam efisiensi pengelolaan keuangan. Infrastruktur yang tidak mendukung menyebabkan keterlambatan input data dan kesulitan dalam pengarsipan dokumen digital. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah berupaya mengoptimalkan perawatan dan penggunaan fasilitas yang ada, serta menjalin kerja sama dengan komite sekolah dan pemerintah daerah dalam pengadaan sarana administrasi baru melalui mekanisme pengajuan dana hibah atau bantuan pendidikan.

Secara keseluruhan, upaya penyelesaian yang dilakukan SMPN 15 Mataram menunjukkan komitmen terhadap peningkatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan mengadakan pelatihan internal bagi staf keuangan serta kualitas tata kelola keuangan yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Pihak sekolah mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan mengadakan pelatihan internal bagi staf keuangan. Implementasi langkah-langkah tersebut sejalan dengan konsep *good school governance*, di mana kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan manajemen keuangan yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Setiap tahap pengelolaan dana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dilakukan secara sistematis dan berpedoman pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun secara partisipatif. Proses ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menciptakan tata kelola keuangan yang terbuka dan bertanggung jawab. Penerapan sistem digital seperti BOS Online turut memperkuat efisiensi serta memudahkan monitoring penggunaan dana oleh pihak internal maupun eksternal.

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti keterlambatan pencairan dana BOS dan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan berbasis digital, pihak sekolah terus melakukan upaya perbaikan melalui pelatihan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan, dan peningkatan fasilitas administrasi. Secara keseluruhan, penerapan manajemen keuangan di SMPN 15 Mataram dapat dikategorikan efektif karena mampu meningkatkan mutu pendidikan, mendukung efisiensi penggunaan dana, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardani, E. F., & Trihantoyo, S. (2020). Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Guna Meningkatkan Partisipasi

- Masyarakat di Lingkungan SD Negeri Banyu Urip VIII Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 134-144.
- Banding, M. P. (2024). *Meningkatkan Kinerja Sekolah Melalui Dana Bos: Analisis Efektivitas*. Mega Press Nusantara.
- Hutabarat, B. A. (2024). *Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler di SMA 8 Negeri Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kemendikbud. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Dana BOS Reguler*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pengelolaan dana BOS berbasis digital*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pasulu, M. (2025). *Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Efektifitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sma Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka*.
- Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(1), 1477-1484.
- Priansa, D. J. (2019). *Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan*. Alfabeta
- Sa'adah, L. R., & Budi, M. H. S. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD Plus Al Hikmah Kab. Kediri*. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 99-117.
- Septhiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 92-102.
- Suryadi, A. (2021). *Transformasi digital dalam tata kelola pendidikan*. Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yadi, R., & Mursalin, M. (2025). *Peran Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6813-6817.
- Wijaya, G. K. A. W., Suhaedi, W., & Waskito, I. (2024). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pelaksanaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Pada Dinas Pendidikan Kota Mataram*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 218-229.